

**JALAN**  
NO.: 009/TBt/1995



**TATA CARA  
PEMELIHARAAN TANAMAN  
LANSEKAP JALAN**

SALINAN



**DEPARTEMEN PEKERJAN UMUM  
DIREKORAT JENDERAL BINA MARGA  
DIREKTORAT BINA TEKNIK**

**TERKENDALI**

## PRAKATA

Dalam rangka mengembangkan jaringan jalan yang efisien dengan kualitas yang baik, perlu diterbitkan buku-buku standar mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengoperasian dan pemeliharaan.

Untuk maksud tersebut Direktorat Jenderal Bina Marga, selaku pembina pembangunan jalan jalan di Indonesia telah berusaha menyusun standar-standar yang diperlukan sesuai dengan prioritas dan kemampuan yang ada.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan Dewan Standarisasi Indonesia yang diberikan oleh Panitia Tetap Standarisasi Departemen Pekerjaan Umum, standar-standar bidang konstruksi dikelompokkan menjadi standar mengenai Tata Cara Pelaksanaan, Spesifikasi, dan Metode Pengujian.

Buku standar "**Tata Cara Pemeliharaan Tanaman Lansekap Jalan**" ini merupakan salah satu konsep dasar yang dihasilkan oleh Direktorat Bina Teknik, Direktorat Jenderal Bina Marga yang masih memerlukan pembahasan-pembahasan oleh Panja dan Pantap Standarisasi untuk menjadi Rancangan SNI atau Pedoman Teknik.

Namun demikian sambil menunggu proses tersebut, kiranya standar ini dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan pemeliharaan tanaman lansekap jalan, dan kami mengharapkan dari penerapan di lapangan, dapat diperoleh masukan masukan kembali berupa saran dan tanggapan guna penyempurnaan selanjutnya.

Jakarta, Februari 1995

**DIREKTUR BINA TEKNIK**



**MOHAMAD ANAS ALY**

## DAFTAR ISI

	halaman
<b>PRAKATA</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	ii
<b>I. DESKRIPSI</b>	
1.1. Maksud dan Tujuan	1
1.2. Ruang Lingkup	1
1.3. Pengertian	1
<b>II. KETENTUAN-KETENTUAN</b>	
2.1. Umum 3	
2.1.1. Persyaratan Pemeliharaan Tanaman	3
2.1.2. Persyaratan Material	5
2.2. Teknis 6	
2.2.1. Tenaga Kerja yang Dibutuhkan	6
2.2.2. Pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan	8
<b>III. CARA Pengerjaan</b>	
3.1. Persyaratan Kondisi Tanaman	11
3.2. Pelaksanaan Pekerjaan Pemeliharaan	11
3.3. Kapasitas Tenaga Kerja Pemeliharaan	16
<b>IV. JADWAL PEMELIHARAAN</b>	
4.1. Pemeliharaan Pasca Tanam	18
4.2. Pemeliharaan Rutin	18
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR PUSTAKA

1. Standar Geometrik Jalan Perkotaan, Ditjen Bina Marga, 1992.
2. Petunjuk Praktis Pemeliharaan Rutin jalan, UPR 02.06. Pemeliharaan Rutin Tanaman Jalan, Ditjen Bina Marga, 1992.
3. Hadi Susilo, Pemeliharaan Taman. Penebar Swadaya, Jakarta 1994.

SALINAN

# **BAB I**

## **DESKRIPSI**

### **1.1. Maksud dan Tujuan**

- 1). Maksud Tata Cara Pemeliharaan Tanaman Jalan dimaksudkan sebagai acuan bagi Pembina Jalan dalam melaksanakan tugasnya yang berkaitan dengan pemeliharaan tanaman lansekap jalan di dalam Daerah Milik Jalan (DAMIJA).
- 2). Tujuan untuk menyeragamkan metoda pemeliharaan sehingga didapatkan suatu hasil yang baik.

### **1.2. Ruang Lingkup**

Tata cara pemeliharaan tanaman lansekap jalan ini mencakup deskripsi, persyaratan-persyaratan, ketentuan-ketentuan, cara pengerjaan dan jadwal tentang pemeliharaan tanaman lansekap jalan.

### **1.3. Pengertian**

**Lansekap Jalan**, ialah wajah dari karakter lahan atau tapak yang terbentuk dari lingkungan jalan, baik yang terbentuk dari elemen alamiah seperti bentuk topografi lahan yang mempunyai panorama yang indah, dan dapat pula terbentuk elemen lansekap buatan manusia yang disesuaikan dengan kondisinya.

Lansekap jalan ini mempunyai ciri khas karena harus disesuaikan dengan ketentuan geometrik jalan dan di-peruntukkan terutama bagi kenyamanan pemakai jalan serta diusahakan untuk menciptakan lingkungan jalan yang indah, serasi, dan memenuhi fungsi keamanan.

**Tanaman Jalan** ialah tanaman yang digunakan di dalam perencanaan lansekap jalan, yang mempunyai sistem perakaran yang tidak merusak konstruksi jalan, percabangan tanaman tidak mudah patah dan mudah dalam pemeliharannya.

**Pupuk Organik**, ialah pupuk alam yang dihasilkan dan kotoran hewan ternak dan pupuk hijau dari sisa-sisa tanaman.